

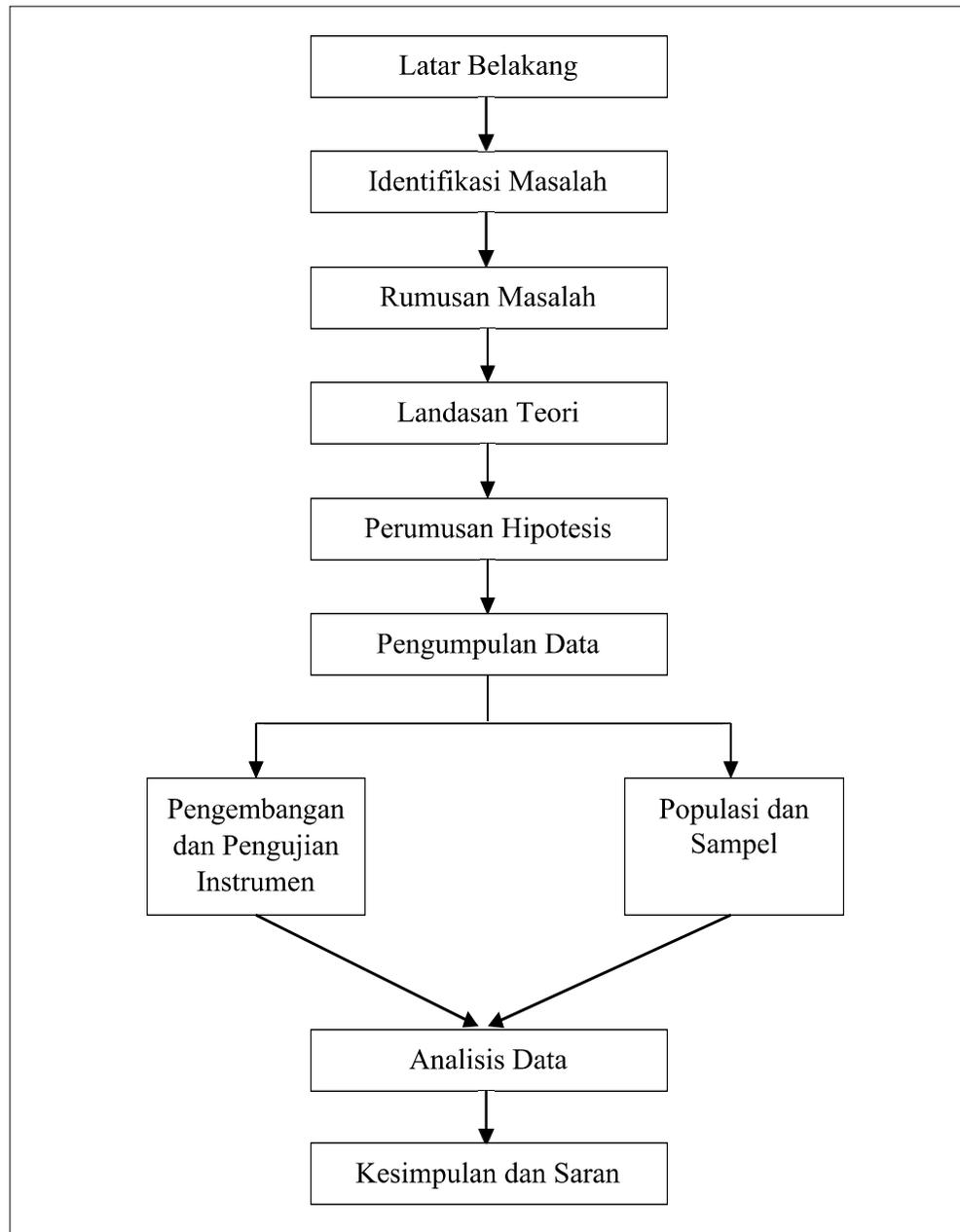
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

(Chandrarin, 2017) menyatakan melalui desain penelitian kita dapat mengetahui bagaimana gambaran variabel terikat yang disebabkan beberapa variabel bebas dan dapat juga mengurangi corak pada variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam desain. Menghasilkan suatu penelitian yang baik merupakan tujuan dilakukannya desain penelitian. Dalam desain penelitian, ada beberapa struktur dan rencana yang bisa membantu peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian secara akurat, valid dan objektif (Chandrarin, 2017). Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif upaya pencarian ilmiah yang telah terstruktur dengan menarik kesimpulan agar hasil dari riset mampu digeneralisasi dan dapat digunakan untuk riset-riset berikutnya (Chandrarin, 2017).

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan sesuai alur penelitian oleh penulis:



Sumber: Penulis (2019)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

(Chandrarin, 2017) mengemukakan bahwa dengan adanya operasional variabel bias mengetahui bagaimana untuk menghitung dan mengukur variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

3.2.1 Variabel Dependen

(Chandrarin, 2017) variable dependen adalah fokus penelitian ataupun variable utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian atau variabel dependennya. Nilai perusahaan adalah nilai saat ini, dimana diharapkan dari pendapatan yang akan diterima pada masa yang akan (I. M. Sudana, 2011). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *price book value* untuk mengukur nilai perusahaan dan variabel ini dilambangkan dengan simbol Y.

$$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

Rumus 3.1 *Price Book Value*

Sumber: (Fahmi, 2015)

3.2.2 Variabel Independen

(Chandrarin, 2017) menyatakan variabel independen adalah variable yang mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Net Profit Margin* (X_2)

3.2.2.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dipakai dalam menghitung perbandingan antara total modal sendiri dan total hutang. Kegunaan dari rasio ini untuk mengetahui seberapa besar hutang membiayai aktiva perusahaan (Kasmir, 2012). Variabel ini dilambangkan dengan simbol X_1 . Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 3.2 *Debt to Equity Ratio Ratio*

3.2.2.2 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin adalah salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur tingkat margin laba dari penjualan (Kasmir, 2012). Variabel independen ini dilambangkan dengan simbol X_2 . Rumus untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Rumus 3.3 *Net Profit Margin*

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai saat ini yang diperoleh dari hasil pendapatan yang diharapkan akan diperoleh di masa yang akan datang (M. I. Sudana, 2011)	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang (Kasmir, 2012).	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Net Profit margin</i> (X ₂)	Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2012)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari kumpulan subjek atau objek atau subjek dari yang memiliki karakteristik khusus sehingga dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berjumlah 9 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018:

Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
9	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

3.3.1 Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah tertentu yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pengumpulan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sampel. Berikut adalah beberapa perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Farmasi

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Data sekunder yang diperoleh terdiri dari *price book value*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari *website* resminya yaitu *www.idx.co.id*.

3.5 Metode Analisis Data

Aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi IBM SPSS *statistic 22* digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data untuk mengetahui bagaimana hasil variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menerangkan karakteristik data dari sampel yang akan diteliti. Output dari uji statistik deskriptif adalah tabel yang didalamnya ada deviasi standar, variabel yang diteiti, mean, nilai minimum dan nilai maksimum dan kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarin, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: uji normalitas data, heteroskedastisitas, multikolinearisitas serta autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu terdistribusi secara normal dalam model regresi (Ghozali, 2016, p. 154). Pengujian ini dapat menggunakan grafik histogram, apabila kurva dari hasil pengujiannya membentuk seperti lonceng maka bermakna bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat diuji melalui pengujian *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, dimana data yang berdistribusi normal akan menunjukkan titik-titik di sekitar garis diagonal akan menyebar serta penyebarannya berada pada

area garis diagonal dan tidak menjauh. Pengujian normalitas juga dapat menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Uji *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai tabel *one-sample kolmogrov-smirnov* dengan beberapa ketentuan berikut:

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti dapat dikatakan data berdistribusi dengan tidak normal
2. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ berarti dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal.

Jika nilai signifikan $< 0,05$ bermakna H_1 diterima, dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi dengan tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pada model regresi apakah ada hubungan antara variabel independen (Ghozali, 2016). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak ada kolerasi yang terjadi antar variabel tidak terikat (variabel independen), satuannya adalah nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance*.

Terjadinya multikolonieritas bisa disimpulkan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance* tersebut., apabila nilai *variance*

inflation factor (VIF) ≤ 10 atau nilai *tolerance* $\geq 0,01$ maka disimpulkan adanya multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar mengetahui terjadinya perbedaan varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain, apabila pengamatan tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas begitu juga sebaliknya jika ada perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Apabila terjadi homoskedastisitas dan tidak ada heteroskedastisitas adalah model regresi yang bagus dan baik (Ghozali, 2016).

Diperlukan uji *glejser* untuk menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel tidak terikat (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikan dari probabilitas berada diatas tingkat kepercayaan sebesar 5% disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut (Ghozali, 2016).

3.5.2.4 Uji Autokolerasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi pada periode saat ini yang dipengaruhi oleh gangguan terhadap periode masa lalu yang dipengaruhi oleh gangguan pada suatu model regresi. (Ghozali, 2016) berpendapat bahwa apabila tidak ada autokorelasi dalam model regresi maka dikatakan model tersebut baik.

Untuk mengetahui adanya autokolerasi dapat diketahui dengan melakukan uji *Durbin – Watson* (DW) melalui ketentuan berikut ini (Ghozali, 2016):

1. Tidak terjadinya autokorelasi jika nilai DW antara d_u dan $(4-d_u)$ atau dapat dirumuskan $d_u < DW < 4-d_u$
2. Terjadinya autokorelasi positif jika nilai $DW < d_l$ berarti.
3. Terjadinya autokorelasi negatif jika nilai $DW > (4-d_l)$.
4. Hasil tidak dapat disimpulkan jika nilai DW antara $(4-d_u)$ dan $(4-d_l)$.

3.5.3 Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis linear berganda (*multiple regression*) dengan alasan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini lebih dari satu variabel (Chandrarin, 2017). Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.6 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X_2	= <i>Net Profit Margin</i>
e	= <i>error</i>

3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam menentukan keakuratan ataupun ketepatan maka diperlukan pengujian hipotesis, ataupun uji hipotesis dilakukan pada sat hipotesis nol ditolak (Chandrarin, 2017). Dalam penelitian ini melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini dilakukan agar mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha= 5\%$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai t Hitung lebih besar dari t tabel dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 (α), maka variabel independen berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai t Hitung lebih kecil dari t tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari 0.05 (α), maka secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

(Chandrarin, 2017) menyatakan pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menampilkan bagaimana pengaruh variabel terikat dipengaruhi variabel bebas dalam model regresi berganda yang dilakukan dengan menunjukkan nilai F dan nilai signifikansi probabilitas.

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan ketentuan berikut ini:

1. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 (α), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka secara simultan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi. Dapat dikatakan variasi bebas (independen) mampu menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) pada model regresi sebesar jumlah persentase OLS dari hasil analisis regresi linear dan selebihnya yang dijelaskan oleh variabel tidak terikat lainnya yang tidak masuk dalam model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka model empiriknya juga semakin baik (Chandrarini, 2017).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Komplek Mahkota Raya Jalan /raja H. Fisabilillah Batam Kota, Kepulauan Riau, Indonesiapada perusahaan sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

3.6.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dalam waktu 14 minggu dengan beberapa kegiatan seperti berikut ini : dalam waktu 2 minggu peneliti mengidentifikasi

masalah, dalam waktu 3 minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, dalam waktu 3 minggu melakukan proses pengumpulan data, dalam waktu 4 minggu melakukan olah data, dalam waktu 4 minggu menganalisis serta melakukan pembahasan, dan dalam waktu 1 minggu mengerjakan kesimpulan dan saran. Tertera di bawah ini dalam bentuk tabel pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan													
		Agu		Sep		Okt			Nov	Des			Jan		Feb
		2019	2019	2019			2019	2019			2020		2020		
		4	4	1	2	3	4	1	1	2	3	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah	■	■	■											
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka			■	■	■									
3	Pengumpulan Data					■	■	■							
4	Pengolahan Data								■	■	■				
5	Analisis dan Pembahasan											■	■	■	
6	Simpulan dan Saran														■

Sumber: Data Penelitian (2019)